

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang akan dicapai adalah pembelajaran dengan metode bermain dapat meningkatkan hasil belajar menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki pada permainan sepak bola siswa kelas VI SDN Pulogadung 03 Jakarta Timur.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SD Negeri Jatinegara Kaum 03 dan SD Negeri Jatinegara Kaum 04. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama empat minggu pada semester ganjil yaitu pada bulan Desember 2016. pelaksanaan pengamatan pengambilan data dilakukan selama empat minggu dimulai pada tanggal 2 - 23 Desember 2013.

C. Subyek Penelitian

Populasi kelas VI ada VI-A (30 siswa), VI-B (29 siswa), VI-C (29 siswa), VI-D (28 siswa) yang berjumlah semuanya 116. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI-D SD Negeri 03 Pulogadung, yaitu siswa kelas VI-D sebanyak 28 siswa. Dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan)

karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan profesional yang dimiliki oleh si peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian²¹. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. Secara bahasa *purposive* berarti sengaja. Jadi, sederhananya *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data secara sengaja. Maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena pertimbangan tertentu. Jadi, sampel tidak diambil secara acak, melainkan ditentukan sendiri oleh peneliti.²²

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Teknik observasi dan pengamatan yang dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Bermain sedangkan variabel terikatnya adalah hasil dribbling menggunakan punggung kaki sepak bola.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi

²¹. Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan, (PT Bumi Aksara, Jakarta. 2003) h.64

²² <http://www.portal-statistik.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.html>.

(tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan. Guru dianggap paling tepat melakukan penelitian tindakan kelas, karena (1) guru mempunyai otonomi menilai kinerjanya, (2) temuan penelitian biasa/formal sulit diterapkan untuk memperbaiki pelajaran, (3) guru merupakan orang paling akrab dengan kelasnya, (4) interaksi guru dan siswa berlangsung secara unik, dan (5) keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif bersifat pengembangan mempersyaratkan guru mampu melakukan penelitian.²³

Jadi pada prinsipnya, penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar yang dalam hal ini adalah untuk perbaikan dan peningkatan hasil belajar yang dalam hal ini adalah untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam menguasai teknik menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki.

E. Langkah-Langkah Umum Penelitian

Penelitian ini menggunakan siklus, setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan.

²³. Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta, Gaung Persada (GP) Press 2009), h.21

- a) Peneliti dan kolaborator melihat kondisi awal dari kemampuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi *dribbling* menggunakan punggung kaki.
- b) Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil dari kemampuan awal siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani materi *dribbling* menggunakan punggung kaki
- c) Peneliti dan kolaborator menyiapkan materi *dribbling* menggunakan punggung kaki yang akan diberikan kepada siswa.
- d) Peneliti dan kolaborator skenarioakan pelaksanaan tindakan yang akan diberikan kepada siswa.

2. Tindakan

Peneliti dan kolaborator mengidentifikasi materi *dribbling* menggunakan punggung kaki yang akan diberikan kepada siswa. Dan peneliti memberikan masukan materi *dribbling* menggunakan punggung kaki kepada siswa melalui permainan kecil.

3. Observasi

Peneliti dan kolaborator mengamati proses pelaksanaan proses pembelajaran *dribbling* menggunakan punggung kaki melalui permainan kecil yang di buat sedemikian rupa kepada siswa. Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan dan penilaian terhadap kemampuan siswa.

4. Refleksi

Refleksi terhadap tindakan merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat pada saat dilakukan pengamatan. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan pelaksanaan proses pembelajaran teknik *dribbling* menggunakan punggung kaki melalui permainan kecil. pada siswa dengan kolaborator. dan hasil tindakan yang telah diberikan didiskusikan kembali dengan kolaborator.

F. Perencanaan Penelitian Tindak Kelas

1. Perencanaan Tindakan Siklus I

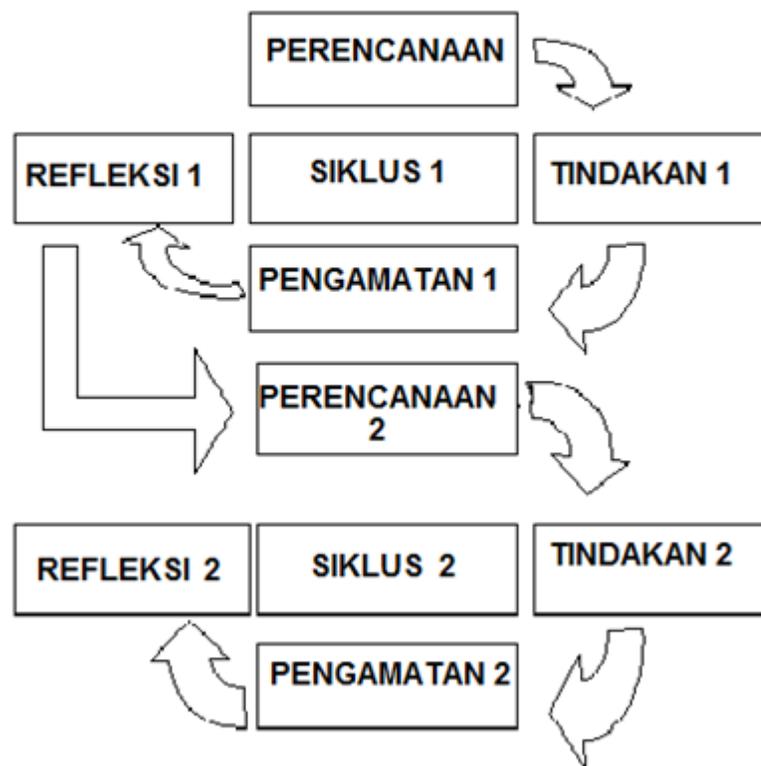
Penetapan siklus besar dirancang sebagai penetapan program penetapan pembelajaran yang berhubungan dengan bentuk peningkatan kemampuan pendidikan jasmani melalui permainan kecil. Perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang dirancang untuk dibelajarkan kepada siswa. Materi pengajarannya ditetapkan *dribbling* menggunakan punggung kaki dalam sepak bola sesuai sasaran pencapaian.

2. Perencanaan Tindakan Siklus II

Materi perencanaan pembelajaran pendidikan jasmani dirancang harus sesuai dengan jenis yang dipilih yaitu *dribbling* sepak bola agar dapat dikuasai oleh siswa. Penyesuaian kemampuan siswa terhadap kemampuan penguasaan gerak *dribbling* sepak bola menggunakan punggung kaki dipertimbangkan berdasarkan teknik-teknik gerakan tangan, kaki, posisi badan, dan kordinasi gerak yang dikonsultasikan dengan kolaborator.

Penetapan kenaikan kemampuan *dribbling* menggunakan punggung kaki melalui permainan tersebut yang dipilih diharapkan dapat memperbaiki pembentukan penampilan dalam proses belajar mengajar.

Siklus Penelitian Tindakan



Gambar 3.1

Sumber : Suharsimi Arkunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara,2008) h.16

G. Instrumen Penelitian

Standar yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk menilai peningkatan hasil belajar adalah bagaimana teknik menggiring bola yang benar.

1. Intrumen Alat

Alat-alat yang digunakan adalah:

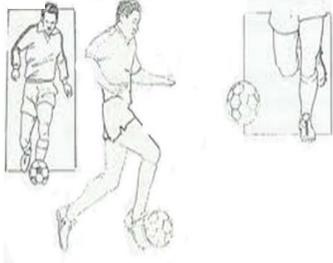
- Buku panduan pendidikan jasmani
- Bola sepak bola
- Bendera
- *Cone*
- Meteran
- Pluit
- *Stop watch*
- Alat tulis

2. Instrument tes

- a. Kisi-kisi teknik menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki**

Table 1. Kisi-kisi instrument

No	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PENILAIAN			
			1	2	3	4
1	Posisi kaki tumpu 	a) posisi kaki tumpu berada disamping bola b) lutut kaki tumpu ditekuk sedikit c) mengarahkan kaki tumpuan ke dapan				
2	Kaki yang digunakan untuk menggiring bola 	a) posisi kaki yang digunakan untuk menggiring bola sedikit ditarik ke belakang kemudian kaki sedikit diangkat b) pada saat menggiring bola pergelangan kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak dikuatkan				

3	<p>Perkenaan bola dan posisi badan</p> 	<p>Sentuhan bola menggunakan punggung kaki</p> <p>a) bola di dorong dibagian tengah</p> <p>b) pada saat terjadi sentuhan dengan bola badan sedikit condong ke depan</p>				
4	<p>Gerakan kesinambungan</p> 	<p>a) setiap sentuhan dengan bola menggunakan punggung kaki memusatkan perhatian pada bola dan situasi lapangan pada saat menggiring bola pada saat menggiring bola, lengan berayun seperti pada saat berlari</p>				
	<p>Jumlah skor maksimal</p>	16				

Keterangan:

Penilaian terhadap kemampuan siswa dalam melakukan *dribbling* menggunakan punggung kaki, dengan kriteria sebagai berikut:

1. . Posisi kaki tumpu

- Nilai 4, apabila posisi kaki tumpu ada disamping bola dan kaki sentuh siap mendorong bola, kaki tumpu diarahkan ,

lutut kaki tumpu ditekuk 45% ke depan dan kaki sentuh siap mendorong.

- Nilai 3, apabila posisi kaki tumpu tidak siap pada saat akan mendribbling bola menggunakan punggung kaki
- Nilai 2, apabila posisi kaki tumpu berada dibelakang bola dan siap mendorong bola dengan punggung kaki
- Nilai 1, apabila posisi kaki tumpu berada didepan bola dan tidak siap mendorong bola

2. a. Posisi kaki untuk menggiring bola

- Nilai 4, posisi kaki yang digunakan untuk menggiring bola sedikit ditarik ke belakang kemudian kaki sedikit diangkat, pada saat menggiring bola pergelangan kaki yang digunakan untuk mendorong bola tidak kuatkan dan tidak kaku dan , bola didorong pada bagian tengah.
- Nilai 3, posisi kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang kemudian kaki sedikit diangkat, pada saat menggiring bola pergelangan kaki yang digunakan untuk mendorong bola tidak dikuatkan dan kaku, bola didorong pada bagian samping .

- Nilai 2, posisi kaki yang digunakan untuk menggiring bola sedikit ditarik ke belakang kemudian kaki tidak diangkat, dan bola didorong pada bagian bawah
- Nilai 1, posisi kaki yang digunakan untuk menggiring bola tidak ditarik ke belakang kemudian kaki tidak diangkat

3. . Posisi badan

- Nilai 4, apabila badan sedikit condong ke depan
- Nilai 3, apabila badan terlalu condong ke depan
- Nilai 2, apabila badan tegak lurus
- Nilai 1, apabila terlalu ke belakang

4. . Gerakan kesinambungan sentuhan dengan bola

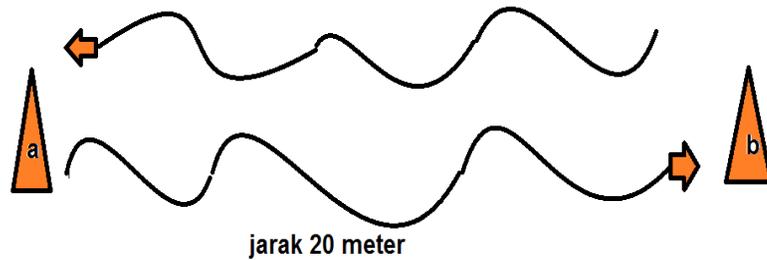
- Nilai 4, apabila gerakan kesinambungan sentuhan bola menggunakan punggung kaki memusatkan perhatian pada bola dan situasi lapangan pada saat menggiring bola pada saat menggiring bola, lengan berayun seperti pada saat berlari
- Nilai 3, apabila gerakan kesinambungan sentuhan bola menggunakan punggung kaki memusatkan perhatian pada bola dan tidak melihat situasi lapangan pada saat

menggiring bola. Lengan diayun seperti pada saat berlari.

- Nilai 2, apabila gerakan kesinambungan sentuhan bola menggunakan punggung kaki memusatkan perhatian pada bola dan tidak melihat situasi lapangan serta tangan yang tidak diayun.
- Nilai 1, apabila gerakan kesinambungan sentuhan bola menggunakan punggung kaki tidak memusatkan perhatian pada bola dan lapangan serta tidak mengayun tangan yang tidak diayun pada saat menggiring bola.

b. Pelaksanaan tes

1. Tes menggiring bola dari *cone a* ke *cone b* seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 3.2 lintasan tes menggiring bola

Keterangan :

a dan b : jarak antara *cone* yaitu 20 meter

 : menggiring bola

 : *cone* (penanda)

2. Ketika terdengar aba-aba pluit maka siswa mulai menggiring bola selama satu menit. Apabila pada saat menggiring bola, bola keluar dari penguasaan dan bergulir jauh dari batas yang ditentukan, maka siswa harus mengulangi dari awal

3. Penilaian berpedoman pada penggiringan bola dengan menggunakan punggung kaki dari awal gerakan sampai akhir gerakan.
4. penentuan jarak tes menyesuaikan waktu yang diberikan, karna jika yang ingin dilihat adalah proses nya maka perbandinga waktu lebih kecil dari pada jarak yang di tempuh.

Skor ideal adalah skor tertinggi yang mungkin didapat oleh siswa. Untuk mencapai skor yang total ideal adalah jumlah total soal dikali skor ideal masing-masing alternatif jawabannya 4. Dalam penelian menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki terdapat empat nilai bagian yaitu 1,2,3,dan 4.

H. Data dan Sumber Data

1. Data dari penelitian ini berupa:
 - a. Tes awal
 - b. Catatan Lapangan
 - c. Hasil belajar melalui tes siklus
 - d. Dokumentasi
2. Sumber Data:

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, guru penjas, kolaborator, dan siswa kelas VI-D

I. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pengamatan dan observasi untuk data kualitatif, serta hasil penelitian berupa evaluasi formatif yang dilakukan oleh guru, peneliti, dan kolaborator sebagai data kuantitatif, dengan kata lain penelitian ini data diperoleh melalui kemampuan siswa dalam melakukan langkah-langkah pada teknik menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki dalam sepakbola dan diperoleh melalui kemampuan mengembangkan konsep pendidikan jasmani serta kemampuan mengelola kelas.

J. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dan tim pengajar pendidikan jasmani, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan model permainan. Data

tersebut ditunjang dengan data kualitatif guna mencari gambaran yang lebih naturalistik siswa dengan model pengajaran ini.

Skor penilaian indikator dribbling menggunakan punggung kaki yang terdiri dari 4 kriteria yang diberi nilai maksimal 16 dari seluruh kriteria. Nilai kriteria ketuntasan minimal 70 dan persentase ketuntasan kelas 100%. Pada instrument penilaian dihitung nilai dan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai Kriteria ketuntasan minimal} = 70$$

$$\text{Prosentase ketuntasan kelas} = 100\%$$

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan oleh :

- a. Siswa mampu melakukan tahapan menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki dengan benar
- b. Siswa mampu memahami konsep menggiring bola dengan menggunakan punggung kaki.
- c. Terjadi kondisi dan interaksi yang kondusif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan dengan peneliti. Sehingga menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan

- d. Siswa mampu memberikan sikap yang positif selama proses belajar mengajar berlangsung

K. Keabsahan Data Penelitian

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator dan guru senior yaitu Bapak Reinardi, S.Pd (Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Pulogadung 03).